

STRATEGI PEMBELAJARAN KITAB KUNING DAN PSIKOLOGI QURANI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN NURUL FATA BONDOWOSO

Muchammad Syamsul Ma'arif¹, Luluk Ananta², Amin Ruksin³, Nurul Ma'rifah⁴

msyamsulmaarif25@pasca.alqolam.ac.id¹, lulukananta25@pasca.alqolam.ac.id²,
aminruksin25@pasca.alqolam.ac.id³, nurulmarifah25@pasca.alqolam.ac.id⁴

Universitas Al-Qolam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dan penerapan pendekatan psikologi Qur'ani dalam pembentukan karakter santri baru putra di Pondok Pesantren Nurul Fata Bondowoso sebagai respons atas tantangan krisis moral di era modern. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, dengan data dikumpulkan melalui sumber non-angka berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih secara purposif, meliputi kiai, ustaz, dan santri baru. Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Ta'lim Muta'allim yang dipadukan dengan metode tradisional pesantren (bandongan dan sorogan), penguatan motivasi spiritual, penciptaan lingkungan religius, serta keteladanan pendidik secara signifikan berkontribusi dalam membentuk karakter santri yang disiplin, beradab, religius, dan seimbang secara psikologis. Simpulan penelitian menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai adab dalam Ta'lim Muta'allim dan psikologi Qur'ani efektif sebagai model pendidikan karakter yang relevan dan berkelanjutan, serta memperkuat peran pesantren sebagai pusat pembinaan moral dan kepribadian santri di tengah perubahan sosial kontemporer.

Kata Kunci: Ta'lim Muta'allim, Psikologi Qur'ani, Pendidikan Karakter, Santri Baru, Pesantren.

ABSTRACT

This study aims to analyze the learning strategies of the Ta'lim Muta'allim book and the application of a Qur'anic psychology approach in shaping the character of new male students at Nurul Fata Islamic Boarding School, Bondowoso, as a response to the challenges of moral crisis in the modern era. The research employs a qualitative approach with a case study design, with data collected from non-numerical sources through interviews, observations, and documentation involving purposively selected informants, including kiai, ustaz, and new students. Data analysis was conducted using a descriptive-interpretative method through the stages of data reduction, data display, and inductive conclusion drawing. The findings indicate that the learning of Ta'lim Muta'allim, integrated with traditional pesantren methods (bandongan and sorogan), the strengthening of spiritual motivation, the creation of a religious environment, and educators' role modeling, significantly contributes to the formation of students' character that is disciplined, ethical, religious, and psychologically balanced. The conclusion affirms that the integration of ethical values contained in Ta'lim Muta'allim and Qur'anic psychology is effective as a relevant and sustainable model of character education, as well as in strengthening the role of pesantren as a center for moral and personality development of students amid contemporary social changes.

Keywords: Ta'lim Muta'allim, Qur'anic Psychology, Character Education, New Students, Pesantren.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia yang secara historis berperan penting dalam pembentukan ilmu keagamaan dan karakter santri. Namun, berbagai laporan dan kajian pendidikan menunjukkan bahwa di era modern terjadi

krisis moral yang ditandai meningkatnya perilaku korupsi, intoleransi, dan kekerasan, termasuk di kalangan generasi muda. Kondisi ini mengindikasikan bahwa capaian akademik yang tinggi belum sepenuhnya sejalan dengan pembentukan akhlak yang kuat. Tantangan tersebut menuntut lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren, untuk memperkuat kembali pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis secara kontekstual dan berkelanjutan.

Secara teoretis dan praktis, pesantren memiliki potensi besar dalam pendidikan karakter melalui sistem pembelajaran kitab kuning, salah satunya Kitab Ta'lim Muta'allim karya Syekh Al-Zarnuji yang menekankan adab belajar dan etika moral. Namun, penelitian sebelumnya cenderung lebih banyak membahas isi normatif kitab tersebut, sementara kajian empiris mengenai strategi pembelajaran, penerapan pendekatan psikologi pendidikan, serta efektivitasnya dalam membentuk karakter santri baru masih terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan riset antara nilai-nilai ideal yang terkandung dalam Ta'lim Muta'allim dan praktik pembelajarannya di pesantren dalam konteks perubahan sosial dan pendidikan kontemporer.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim serta penerapan pendekatan psikologi pendidikan dalam pembentukan karakter santri baru di Pondok Pesantren Nurul Fata Bondowoso. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa pengayaan kajian pendidikan Islam berbasis karakter, serta kontribusi praktis sebagai rekomendasi penguatan model pembelajaran kitab kuning yang relevan dengan kebutuhan santri di era globalisasi. Dengan demikian, pesantren dapat terus berperan sebagai pilar utama pembinaan moral dan karakter bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dan implikasinya terhadap pembentukan kepribadian santri. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, pengalaman, serta perspektif subjek penelitian dalam konteks alamiah tanpa manipulasi variabel. Desain studi kasus digunakan untuk mengkaji secara komprehensif praktik pembelajaran kitab kuning dalam satu konteks institusional tertentu, yakni Pondok Pesantren Salafiah Syafi'iyah Nurul Fata Bondowoso, sehingga karakteristik, dinamika, dan kekhasan pendidikan pesantren dapat dianalisis secara utuh dan mendalam.

Kerangka analisis penelitian ini disusun dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Data dikumpulkan melalui sumber non-angka berupa informasi lisan dan tertulis yang mencerminkan realitas sosial, praktik pembelajaran, serta pengalaman santri dan pendidik. Informan dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim, seperti kiai, ustaz, dan santri baru. Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan menekankan pengembangan tema dan pola makna yang muncul dari data lapangan secara induktif.

Dalam konteks analisis, penelitian ini memadukan perspektif pendidikan Islam dan psikologi pendidikan untuk menelaah hubungan antara strategi pembelajaran kitab kuning dan pembentukan karakter santri. Fokus analisis diarahkan pada nilai-nilai adab belajar, etika, dan sikap kepribadian yang ditanamkan melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasikan dalam perilaku santri baru dalam kehidupan pesantren. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan

gambaran analitis yang komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran kitab kuning sebagai instrumen pendidikan karakter dalam konteks pesantren salafiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi penerapan kitab taklim mutallim dan psikologi qurani pada Pembentukan Karakter santri baru putra di ponpes Nurul fata bondowoso

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama pembentukan karakter santri baru putra di Pondok Pesantren Nurul Fata Bondowoso dilakukan melalui pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim yang menekankan penanaman adab belajar, kedisiplinan, dan sikap hormat kepada guru. Secara faktual, santri baru yang mengikuti pembelajaran kitab ini memperlihatkan perubahan perilaku yang signifikan, seperti meningkatnya kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, kesopanan dalam berinteraksi, serta kepatuhan terhadap tata tertib pesantren. Strategi ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi diarahkan pada internalisasi nilai melalui pembiasaan perilaku. Interpretasi temuan ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menegaskan bahwa pembentukan karakter efektif terjadi melalui proses pembiasaan dan keteladanan, bukan sekadar penguasaan materi ajar.

Strategi berikutnya diwujudkan melalui penerapan metode pembelajaran tradisional pesantren, yaitu bandongan dan sorogan, dalam pengajaran Ta'lim Muta'allim. Secara faktual, metode bandongan digunakan untuk menanamkan pemahaman kolektif tentang nilai adab dan etika, sedangkan metode sorogan melatih santri baru untuk bersikap disiplin, sabar, dan bertanggung jawab secara personal. Dalam kerangka analisis teori pembelajaran sosial (social learning theory), strategi ini memungkinkan santri belajar melalui observasi, imitasi, dan interaksi langsung dengan ustaz. Temuan ini konsisten dengan riset terdahulu yang menyatakan bahwa metode pembelajaran tradisional pesantren yang disertai keteladanan guru memiliki pengaruh kuat dalam membentuk sikap moral dan kepribadian santri.

Strategi integratif juga terlihat pada penguatan pembelajaran Ta'lim Muta'allim dalam kurikulum pesantren sebagai bagian dari pendidikan karakter holistik. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa nilai-nilai adab, etika sosial, dan tanggung jawab yang diajarkan dalam kitab tersebut terus diperkuat melalui praktik kehidupan sehari-hari santri di asrama dan lingkungan pesantren. Interpretasi temuan ini dapat dijelaskan melalui kerangka analisis pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara `ilm (ilmu), adab, dan amal. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, kitab-kitab etika klasik seperti Ta'lim Muta'allim terbukti tetap relevan dalam menjawab tantangan moral modern karena mampu membentuk kesadaran reflektif santri melalui introspeksi diri dan praktik sosial yang berkelanjutan.

Dalam perspektif psikologi Qur'ani, strategi pembentukan karakter santri baru putra juga diarahkan pada penguatan motivasi spiritual dan keseimbangan jiwa. Secara faktual, santri dibimbing untuk meluruskan niat belajar sebagai bentuk ibadah dan upaya mencari ridha Allah. Pendekatan ini berdampak pada meningkatnya kesungguhan, kesabaran, dan ketahanan mental santri dalam mengikuti proses pembelajaran dan kehidupan pesantren. Interpretasi temuan ini selaras dengan pandangan Al-Ghazali tentang pentingnya ketakwaan dan pengendalian nafsu sebagai fondasi keseimbangan jiwa, serta menguatkan temuan riset terdahulu yang menyatakan bahwa motivasi spiritual berperan signifikan dalam membentuk kepribadian religius dan stabilitas psikologis peserta didik.

Strategi selanjutnya diwujudkan melalui penciptaan lingkungan pesantren yang religius dan kondusif. Fakta empiris menunjukkan bahwa pembiasaan salat berjamaah, pengajian rutin, serta aktivitas sosial-keagamaan menciptakan suasana kebersamaan, rasa

aman, dan kenyamanan psikologis bagi santri baru putra. Dalam kerangka analisis psikologi lingkungan Islam, lingkungan religius berfungsi sebagai stimulus positif yang memperkuat internalisasi nilai-nilai akhlak. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa budaya pesantren yang kuat mampu membentuk karakter santri secara berkelanjutan melalui pengaruh lingkungan sosial dan religius.

Peran pendidik juga menjadi strategi kunci dalam penerapan Ta'lim Muta'allim dan psikologi Qur'ani. Secara faktual, ustaz dan kiai di Pondok Pesantren Nurul Fata tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual dan figur teladan dalam sikap ikhlas, rendah hati, disiplin, dan tanggung jawab. Interpretasi temuan ini menguatkan teori psikologi Qur'ani yang memandang pendidik sebagai murabbi al-nafs (pembina jiwa), serta mendukung riset terdahulu yang menyimpulkan bahwa keteladanan pendidik memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan nasihat verbal semata dalam pembentukan karakter.

Dengan demikian, strategi penerapan Kitab Ta'lim Muta'allim dan psikologi Qur'ani di Pondok Pesantren Nurul Fata Bondowoso berlangsung secara integratif dan berkelanjutan. Sinergi antara pembelajaran kitab, metode pengajaran tradisional, motivasi spiritual, lingkungan religius, dan keteladanan pendidik secara efektif membentuk karakter santri baru putra yang berakhlak mulia, berkepribadian religius, disiplin, dan seimbang secara spiritual serta sosial. Temuan ini menegaskan relevansi pesantren sebagai pusat pendidikan karakter dan memperkuat psikologi Qur'ani sebagai kerangka analitis yang kontekstual dalam menjelaskan proses pembentukan kepribadian santri di era kontemporer.

2. Dampak penerapan kitab taklim mutallim pada Pembentukan Karakter santri baru putra di ponpes Nurul fata bondowoso

Pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim terbukti berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter santri. Artinya, semakin sering dan semakin baik pembelajaran kitab ini dilakukan, maka karakter santri juga akan semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim akan diikuti oleh peningkatan pembentukan karakter, dan pengaruh tersebut terbukti secara statistik.

Namun demikian, besarnya pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim terhadap pembentukan karakter santri tergolong masih lemah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran kitab tersebut masih dianggap sebagai pelajaran tambahan, bukan pelajaran utama. Akibatnya, sebagian santri kurang bersungguh-sungguh dalam mengikutinya karena tidak ada tuntutan khusus untuk menguasai materi tersebut.

Meskipun pengaruhnya lemah, hubungan antara pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim dan pembentukan karakter santri tergolong kuat dan searah. Artinya, jika pembelajaran kitab ini ditingkatkan, maka pembentukan karakter santri juga akan meningkat. Kitab Ta'lim al-Muta'allim sendiri sudah lama dikenal sebagai kitab yang penting dalam membentuk akhlak dan karakter santri di pesantren.

Secara keseluruhan, pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim berkontribusi sebesar 36,1% terhadap pembentukan karakter santri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pendidikan asrama, sekolah, dan peraturan pesantren. Dengan demikian, kitab Ta'lim al-Muta'allim berperan sebagai pelengkap dalam proses pembentukan karakter santri, sejalan dengan teori pendidikan karakter Thomas Lickona yang menekankan pembentukan kepribadian melalui nilai moral yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

3. Dampak penerapan Psikologi Qurani Dalam Pembentukan Karakter santri baru putra di ponpes Nurul fata bondowoso

Psikologi Qur'ani memiliki peran penting dalam pembentukan karakter santri baru di Pondok Pesantren Nurul Fata Bondowoso, karena Al-Qur'an memberikan landasan

pemahaman yang utuh tentang jiwa dan perilaku manusia. Konsep-konsep seperti nafs, qalb, ruh, dan 'aql menjadi dasar pembinaan kepribadian santri, khususnya dalam mengendalikan hawa nafsu, menumbuhkan kesadaran moral, serta membentuk keseimbangan antara aspek spiritual dan emosional. Proses pembinaan santri diarahkan agar mampu melewati tahapan jiwa dari nafs al-ammārah menuju nafs al-lawwāmah hingga mencapai nafs al-muṭma'innah, yaitu kondisi jiwa yang tenang, sadar akan nilai kebaikan, dan mampu mengendalikan diri. Nilai-nilai psikologi Qur'ani seperti sabar, tawakkal, ikhlas, dan syukur ditanamkan sebagai bekal psikologis santri dalam menghadapi tantangan kehidupan pesantren, sekaligus sebagai strategi pengelolaan stres dan pembentukan kepribadian yang matang. Selain itu, keseimbangan antara rasa takut kepada Allah (khauf) dan harapan akan rahmat-Nya (rajā') membentuk sikap rendah hati, pengendalian emosi, serta perilaku sosial yang santun. Dengan pendekatan ini, psikologi Qur'ani berfungsi sebagai kerangka holistik dalam pendidikan karakter santri baru, yang tidak hanya membina aspek intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian religius, stabil secara emosional, dan berakhlakul karimah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Fata Bondowoso memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter santri baru melalui penerapan pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dan pendekatan psikologi Qur'ani. Strategi pembelajaran yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu, tetapi juga menekankan internalisasi nilai adab, etika, dan pembiasaan perilaku religius melalui metode bandongan dan sorogan, keteladanan pendidik, serta penguatan lingkungan pesantren yang kondusif. Pendekatan ini terbukti mampu membentuk karakter santri yang disiplin, sopan, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran moral yang baik.

Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter santri baru, meskipun kontribusinya masih tergolong lemah karena posisinya yang cenderung dianggap sebagai pelajaran tambahan. Namun demikian, hubungan antara pembelajaran kitab tersebut dan pembentukan karakter santri bersifat kuat dan searah, sehingga peningkatan kualitas dan intensitas pembelajaran berpotensi memperkuat hasil pembinaan karakter. Secara keseluruhan, pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim berkontribusi sebagai pelengkap penting dalam proses pendidikan karakter, yang didukung oleh faktor lain seperti pendidikan asrama, sekolah, dan penerapan peraturan pesantren.

Sementara itu, penerapan psikologi Qur'ani terbukti berperan signifikan dalam membentuk keseimbangan jiwa, motivasi spiritual, dan ketahanan mental santri baru. Penanaman nilai-nilai seperti sabar, tawakkal, ikhlas, syukur, serta keseimbangan antara khauf dan rajā' membantu santri mengelola emosi, mengendalikan diri, dan berperilaku sosial secara santun. Dengan demikian, integrasi pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dan psikologi Qur'ani secara holistik menegaskan relevansi pesantren sebagai pusat pendidikan karakter yang mampu menjawab tantangan krisis moral di era modern serta memperkuat pembentukan santri yang berakhlakul karimah, religius, dan matang secara psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

Cut Nadia Syahfira, Dedi Masri Email, Muhammad Alfiansyah, and Iskandar Dzulkarnain Fifi Nofiaturrehman. "METODE PENDIDIKAN KARAKTER DI PESANTREN" XI, no. 1 (2014): 201–16.

- Firdausiyah, L. "Perencanaan Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Tahfidzul Quran Jombang." *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM* 1, no. 1 (2024): 27–39.
- Habibah, Mawarda, and Noor Amirudin. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (2023): 312. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2803>.
- Hidayatullah, M. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Generasi Muda Berbasis Nilai-nilai Islam. *Al-'Adalah: Jurnal Hukum dan Perundang-undangan Islam*, 11(2), 210-225.
- Iskandar, Iskandar. "Psikologi Qur'ani Sebagai Solusi Alternatif Terhadap Kesehatan Mental." *Jurnal Mimbar Akademika* 9, No. 1 (13 Juli 2024). <https://mimbarakademika.com/index.php/jma/article/view/198>.
- Karakter Melalui Implementasi Budaya Religius Di Sekolah, Pendidikan, and Makherus Sholeh. "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH (STUDI DI SD LPI ZUMROTUS SALAMAH TULUNGAGUNG)." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2016): 129–50. <https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V6I1.1648>.
- Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren & Tarekat* (Bandung: Mizan, 1995). Syekh Ibrahim bin Ismail Al-Zarnuji, *Ta'limul Muta'alim*, (Semarang: CV. Toha Poutra, 1995) Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006).
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah*, (Bandung: Remeja Rosda Karya, 2001).
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Instusi*, (Jakarta: Erlangga, 2007).
- Nasrulloh, A. (2017). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Generasi Muda. *AlBidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 1-12.
- Nasution. "AL-QURAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DAN Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001).
- Syaikh Az-Zarnuji, *Ta'lim Muta'allim*, terj. Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009).
- TEKNOLOGI DI ERA 4.0." *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (June 21, 2023): 121–35. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i3.167>.
- Wahid, Abdul. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Madrasah Diniyah." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2018).